

**ANALISIS SYARAT AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PLN (Persero)
UNIT PELAKSANA PELAYANAN PELANGGAN (UP3) JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

SITI NOFATUROHMAH
NIM : 204105030077

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2024**

**ANALISIS SYARAT AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PLN (Persero)
UNIT PELAKSANA PELAYANAN PELANGGAN (UP3) JEMBER**

SKRIPSI


diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Siti Nofaturohmah
NIM. 204105030077

Disetujui pembimbing:



Agung Parmono, SE, M.Si
NIP. 197512162009121002

ANALISIS SYARAT AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PLN (Persero) UNIT PELAKSANA PELAYANAN PELANGGAN (UP3) JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua



Sekretaris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP. 196905231998032001

Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E., M.Ak.
NIP. 199406302022032005

Anggota :

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. ()
2. Agung Parmono, S.E., M.Si. ()



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ubaidillah M. Ag

NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”¹ (Qs. Al-Baqarah: 195)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, “Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur’an Kementerian Agama RI”, (Jakarta: Lajnah Kemenag, 2024), <https://lajnah.kemenag.go.id/> , Diakses pada 27 November 2024.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah menjadi kata pembuka dari persembahan sekaligus sebagai bentuk dari rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya sebagai peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa bangga dan bahagia sebagai rasa syukur maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Busairi dan Ibu Siti Mahmudah. Terimakasih sebesar-besarnya kepada beliau atas segala bentuk bantuan, motivasi, doa yang tak pernah putus serta memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Adik-adik saya Amanda Ayu Solehah dan Naila Fauziyah Ramadhani yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada saya.
3. Suami saya Ricky Aditya yang selalu mendukung, memberikan semangat, mendoakan saya serta selalu membantu dan menemani dalam proses pembuatan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukutr atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat dan hidayahnya kepada kita semua.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E.,M.Ak selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Agung Parmono, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya selama proses penulisan skripsi.
6. Siti Khodijah, S.S., M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik saya dari tahun 2020 hingga sekarang.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember.

8. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat yang tiada hentinya.
9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2020 khususnya kelas Akuntansi Syariah 3 yang telah berjuang bersama dari semester awal hingga tugas akhir kuliah
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran dalam membenahan skripsi ini. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Jember, 28 November 2024

Penulis

ABSTRAK

Siti Nofaturohmah, Agung Parmono, 2024: *Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan.*

Kata Kunci: Akuntansi, Akuntansi Pertanggungjawaban, Laporan Keuangan

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu pelaporan kinerja yang menyangkut individu atau kelompok yang bertanggung jawab atas suatu pekerjaan. Setiap pusat pertanggungjawaban mempunyai seorang manajer yang bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berlangsung. Dalam PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember ini untuk pelaporan pertanggungjawabannya masih terpusat sedangkan untuk pertanggungjawaban dalam perusahaan itu sendiri menggunakan laporan keuangan bulanan yang dijadikan acuan dalam penilaian kinerja.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana analisis akuntansi pertanggungjawaban atas laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akuntansi pertanggungjawaban atas laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam menentukan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember sudah memenuhi persyaratan dan konsep dari akuntansi pertanggungjawaban. Syarat-syarat dari akuntansi pertanggungjawaban yang sudah dipenuhi oleh perusahaan tersebut seperti adanya struktur organisasi yang baik, pembuatan anggaran yang terstruktur, pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, pengklasifikasian kode rekening, dan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan bulanan.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan cukup baik, hal ini diketahui dengan persyaratan akuntansi pertanggungjawaban yang sudah terpenuhi beserta badan atau manajemen yang bertanggung jawab untuk setiap karakteristik dari syarat akuntansi pertanggungjawaban.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Istilah	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	16
1. Akuntansi Pertanggungjawaban.....	16
2. Laporan Keuangan	26

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subyek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Analisis Data.....	34
F. Keabsahan Data.....	36
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	39
A. Gambaran Objek Penelitian.....	39
B. Penyajian Data dan Analisis.....	44
C. Pembahasan Temuan.....	55
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Izin Penelitian
5. Jurnal Penelitian
6. Surat Selesai Penelitian
7. Surat Selesai Bimbingan
8. Surat Keterangan Plagiasi
9. Laporan Keuangan
10. Dokumentasi
11. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1	Laporan Pertanggungjawaban Biaya	23
Tabel 4.1	Data Posisi Keuangan PT. PLN UP3 Jember Tahun 2023	53
Table 4.2	Data Laba Rugi PT. PLN UP3 Jember Tahun 2023	53



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) UP3 Jember 41

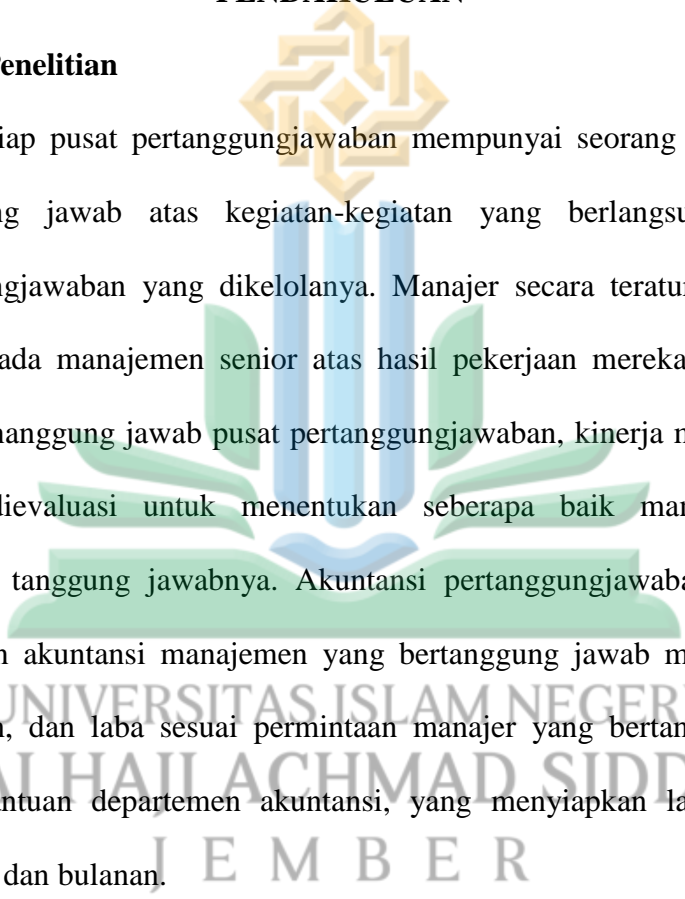


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian



Setiap pusat pertanggungjawaban mempunyai seorang manajer yang bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang berlangsung di pusat pertanggungjawaban yang dikelolanya. Manajer secara teratur bertanggung jawab kepada manajemen senior atas hasil pekerjaan mereka. Berdasarkan kinerja penanggung jawab pusat pertanggungjawaban, kinerja masing-masing manajer dievaluasi untuk menentukan seberapa baik manajer tersebut memenuhi tanggung jawabnya. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan departemen akuntansi manajemen yang bertanggung jawab mengelola aset, pendapatan, dan laba sesuai permintaan manajer yang bertanggung jawab, dengan bantuan departemen akuntansi, yang menyiapkan laporan harian, mingguan, dan bulanan.

Akuntansi pertanggungjawaban adalah pembuatan laporan kinerja yang berhubungan dengan individu atau kelompok anggota suatu organisasi dengan menekankan faktor-faktor yang berada dalam kendali anggota individu atau kelompok tersebut. Tanggung jawab tidak dapat diserahkan kepada seseorang yang tidak mempunyai wewenang untuk melaksanakan tugas untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut. Oleh karena itu, sebelum menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban, seluruh kompetensi dan bidang tanggung jawab dalam organisasi harus didefinisikan dengan jelas terlebih dahulu. Pembagian suatu organisasi menjadi beberapa bagian serta pemisahan

wewenang dan tanggung jawab pada setiap bagian organisasi biasanya dikelola oleh suatu struktur organisasi. Dalam suatu struktur organisasi, bagian yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab paling besar terletak pada tingkat tertinggi, begitu pula sebaliknya. Setiap bagian dari struktur organisasi disebut pusat pertanggungjawaban.²

Dengan diterapkannya sistem akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan menyebabkan terciptanya suatu pengendalian dan pengukuran prestasi kerja. Akuntansi pertanggungjawaban juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi kemampuan setiap manajer, sehingga memberikan dasar untuk menciptakan suatu sistem pengukuran kinerja pekerjaan. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya dan juga berperan penting dalam evaluasi kinerja manajerial, terutama yang berkaitan dengan kinerja manajer pusat pertanggungjawaban tersebut.

Laporan keuangan merupakan cara penting untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak eksternal. Laporan keuangan tahunan menggambarkan sejarah perusahaan dan diukur dalam satuan moneter. Menurut Maith, laporan keuangan tahunan adalah catatan informasi keuangan dalam suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan oleh SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) meliputi

²Soffia Pudji Estiasih, *Buku Ajar Akuntansi Manajemen* (Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas "W.R. Supratman" Surabaya, 2015), 35.

laporan pengelolaan keuangan, laporan laba rugi, Dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).³

Seiring dengan berkembangnya kompleksitas teknologi, kebutuhan akan keahlian dalam menganalisis laporan keuangan semakin meningkat. Menganalisis laporan keuangan ini membantu para pemangku kepentingan baik di perusahaan swasta maupun milik negara dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dan kinerja keuangan pada suatu periode. Laporan keuangan yang disampaikan harus menggambarkan keadaan keuangan sebenarnya, relevan dan mempertimbangkan keakuratannya.

BUMN (Badan Usaha Milik Negara) merupakan suatu badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah. Salah satu BUMN yang berperan dalam memberikan pelayanan publik terkait pemenuhan kebutuhan listrik masyarakat Indonesia adalah PT. PLN (Persero). PLN sebagai agen pembangunan juga mempunyai tugas merintis kegiatan-kegiatan usaha kelistrikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan makmur serta mendorong peningkatan ekonomi.⁴ PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember merupakan bagian unit pelaksana di bawah unit induk atau pusat-pusat sebagai pembagian wilayah

³ Senator Iven Budianto dan Nur Ika Mauliyah, “Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi”, Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun (2021), 3-4.

<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/2255/1846>

⁴ PT PLN (Persero) Kantor Pusat, “Profil Perusahaan”, Diakses pada 20 November 2023. <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

pelayanan PLN ke dalam ruang lingkup yang lebih kecil agar pelayanan PLN bisa lebih fokus dan langsung menyentuh pada masyarakat.⁵ PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember ini berorientasi dalam pelaksanaan pelayanan terhadap pelanggan khususnya wilayah Jember.

Dalam sistem pelaporan akuntansi pertanggungjawaban yang ada di PT. PLN UP3 Jember ini keseluruhan masih terpusat, sedangkan untuk internal perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawabannya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Atas Laporan Keuangan Tahun 2023 Pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember**”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana analisis akuntansi pertanggungjawaban atas laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui akuntansi pertanggungjawaban atas laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

⁵Al Dekstya, “Sistem Informasi Monitoring Material pada PT. PLN (Persero) UP3 Jember berbasis web dengan Framework lavarel”, 2020, Diakses pada 20 November 2023. <https://sipora.polije.ac.id/9643/2/9.%20BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf>

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai akuntansi pertanggungjawaban.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan terkait penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

b. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan terkait penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

c. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi PT PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Kabupaten Jember dalam proses kemajuan perusahaan.

d. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan rujukan terkait dengan topik penelitian yang sejenis guna penyempurnaan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Dengan

adanya definisi istilah lebih mempermudah pembaca dalam memahami istilah yang ada dalam penelitian tersebut.⁶ Istilah-istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu konsep dari akuntansi manajemen dan sistem akuntansi yang dikaitkan dan disesuaikan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada dalam organisasi. Istilah akuntansi pertanggungjawaban ini akan mengarah pada proses akuntansi yang melaporkan sampai bagaimana baiknya manajer pusat pertanggungjawaban dapat mengatur pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya langsung dibawah pengawasannya. Konsep dasar akuntansi pertanggungjawaban lebih menunjukkan pada syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban memiliki peran penting dalam menyediakan informasi akuntansi pertanggungjawaban bagi penyusunan perencanaan aktivitas yang memberikan informasi sebagai dasar pengelolaan sumber daya kepada setiap aktivitas yang telah direncanakan serta digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja seseorang dan mengukur kinerja suatu perusahaan dari setiap pusat pertanggungjawaban mereka dalam hal untuk mencapai tujuan perusahaan.⁷

⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45-46

⁷ Erika, Mintalangi, "*Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban*", 1048.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya. Maksud menunjukkan kondisi perusahaan saat ini yaitu kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini yaitu keadaan keuangan perusahaan pada tgl tertentu (neraca) dan periode tertentu (lap L/R). Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yg diperoleh pada periode tertentu.⁸

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan menggambarkan alur yang di jelaskan dalam skripsi, dari bab I yaitu pendahuluan dan berakhir bab V yaitu penutup, yang mencakup:

Bab I memulai dengan pendahuluan yang menjelaskan konteks penelitian, fokus, tujuan dan manfaat dalam penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan definisi istilah yang digunakan dalam membahas secara sistematis.

BAB II Pada bagian ini menyajikan teori-teori yang mendukung mengenai pajak daerah, pajak air permukaan, dan pendapatan daerah untuk

⁸ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (Banyumas: CV. Malik Rizky Amanah,2024), 3.

dasar memperkuat teori dalam penelitian kemudian disusun dalam kerangka pemikiran dan referensi dari penelitian-penelitian yang terdahulu.

BAB III membahas metode dan pendekatan yang digunakan, jenis pendekatan penelitian, lokasi, subjek/objek yang diteliti, teknik pengumpulan data, analisis, keabsahan data, dan prosedur yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian.

Bagian IV, yang berisi penyajian data dan analisis, menjelaskan hasil penelitian, termasuk deskripsi obyek penelitian, penyajian data, dan analisis, serta diskusi hasil. Bagian penutup.

BAB V, Pada bagian ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini merupakan penelitian terdahulu yang dipakai sebagai acuan dalam mendukung penyusunan penelitian ini:

1. Miftakhul Muslikh, *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada Toegoe Photography*, Universitas Islam Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian Toegoe Photography yang berada di Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini yaitu pada Toegoe Photography menggunakan jenis akuntansi pertanggungjawaban tradisional pada unsur penetapan tanggungjawab, penentuan ukura kinerja dan pemberian penghargaan serta hukuman.⁹

2. Abdul Ghofur, *Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan PT. PLN (Persero) P3BJB APP Surabaya*, Universitas Lamongan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif analisis dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa analisis terhadap pengakuan, pengungkapan, serta pelaporan pertanggungjawaban sosialnya.

⁹ Miftakhul Muslikh, “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada Toegoe Photography”, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018), 46-50.

Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi tanggung jawab pada perusahaan ini bisa dikatakan sudah baik.¹⁰

3. Dwi Herlina Nur Wulandari, *Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Sebagai Alat Pengendalian dan Penilaian Kinerja Manajer*, Universitas Muhammadiyah Jember.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi (pengamatan), studi pustaka dan dokumentasi. Lokasi penelitian berada di PT. PLN (persero) area pelayanan dan jaringan Situbondo. Hasil dari penelitian ini yaitu akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan pada perusahaan sudah memadai.¹¹

4. Faridah, *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Peilaian Kinerja Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar*, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan sumber data berupa data primer (wawancara) dan data sekunder (sejarah perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas dan laporan pertanggungjawaban pusat pendapatan). Metode analisis data yang

¹⁰ Abdul Ghofur, "Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan PT. PLN (Persero) P3BJB APP Surabaya", *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* Vol. 1 No. 1 (Februari 2018): 45-46, <https://doi.org/10.30736/jpens.v1i1.13>

¹¹ Dwi Herlina Nur Wulandari, "Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Sebagai Alat Pengendalian dan Penilaian Kinerja Manajer", *Repository UM Jember* (2018), <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/46>

dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar.¹²

5. Ira Andayani dan Ernawan Malik, *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajemen pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau*, Universitas Muhammadiyah Buton.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode studi pustaka, teknik wawancara, metode observasi dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian ini yaitu di PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. ASDP Indonesia ferry (Persero) sudah memadai.¹³

6. Ricardo Harianja dan Meriyani, *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Kinerja pada BPR. Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung*, Universitas Ekasakti Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa studi lapangan (obervasi dan wawancara) serta tinjauan pustaka. Lokasi penelitian ini

¹²Faridah, "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Peilaian Kinerja Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 34-37.

¹³ Ira Andayani dan Ernawati Malik, "Analisis Penerapan AKuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajemen pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon* Vol. 2 No. 2 (Desember 2020): 22-26, <https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/view/1430/846>

yaitu pada PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Along. Hasil dari penelitian ini yaitu akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan dengan baik pada perusahaan ini dengan terpenuhinya syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban.¹⁴

7. Arland, *Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. Kelola Jasa Artha Sub Branch Parepare*, Universitas Muhamadiyah Parepare.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Kelola Jasa Artha Sub Branch Parepare. Hasil dari penelitian ini yaitu kinerja pusat pertanggungjawaban yang kurang baik karena realisasi biaya berada diatas anggaran.¹⁵

8. Erika Sharon dan Syerni S. E. Mintalangi, *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara*, Universitas Sam Ratulangi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan menggambarkan dan menguraikan sistem akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif yang bersumber dari

¹⁴ Ricardo Harianja dan Meriyani, "Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja pada BPR. Ganto Nagari 1954 Lubuk Along", Pareso Jurnal (Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan) Vol. 2 No. 4 (Desember 2020): 378-384, <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/241>

¹⁵ Arland, "Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. Kelola Jasa Artha Sub Branch Parepare", *Journal AK-99* vol. 1 no.1 (2021): 15-21, <https://doi.org/10.31850/ak99.v1i1.644>

data primer dan sekunder dengan melakukan wawancara bersama narasumber serta dokumentasi. Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara yang berlokasi di Jalan Bethesda No. 32, Sario Manado.¹⁶

9. Della Audia Saputri, Ananda Putri Azni MTD, dan Siti Salma Sitio, *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Sebagai Alat Pengendalian dan Penilaian Kinerja Manajer pada PT. PLN (Persero)*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari catatan perusahaan dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada rasio profitabilitas. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam evaluasi kinerja manajer pusat laba PT. PLN (Persero) 2019-2020 masih kurang baik.¹⁷

10. Ermiana Riyanti, Henrikus Herdi, dan Siktania Maria Dilliana, *“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi dan Penilaian Kinerja pada UPT. Sikka Innovation Centre”*, Universitas Nusa Nipa.

¹⁶Erika Sharon dan Syerni S. E. Mintalangi, “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara”, *Jurnal EMBA* 9 no. 1, (Januari 2021): 1050-1055.

¹⁷ Della Audia Saputri, Ananda Putri Azni MTD, dan Siti Salma Sitio, “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Sebagai Alat Pengendalian dan Penilaian Kinerja Manajer pada PT. PLN (Persero)”, *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 1 No. 1 (Januari 2023): 215-219, <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.380>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai macam sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Lokasi penelitian ini yaitu pada kantor UPT Sikka *Innovation Centre*. Hasil dari penelitian ini yaitu masih ada satu indikator yang belum diterapkan dalam penerapan akuntansi pertanggungjawabannya.¹⁸

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Miftakhul Muslikh	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada Toegoe Photography	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pembahasan yang sama tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian terdahulu membahas mengenai pengukuran kinerja manajemen sedangkan dalam penelitian ini tidak membahas mengenai hal tersebut.
2.	Abdul Ghofur	Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan PT. PLN (Persero) P3BJB APP Surabaya	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama menganalisis tentang laporan keuangan yang ada di suatu perusahaan	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada pokok pembahasannya. Pada penelitian terdahulu membahas mengenai pelaporan pertanggungjawaban sosial perusahaan.
3.	Dwi Herlina Nur Wulandari	Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba sebagai	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu

¹⁸ Ermiana Riyanti, Henrikus Herdi, dan Siktania Maria Dilliana, "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi dan Penilaian Kinerja pada UPT. Sikka *Innovation Centre*", Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA) Vol. 1 No 4 (Juli 2024): 39-40, <https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIESA/article/view/238>

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Alat Pengendalian dan Penilaian Kinerja Manajer	yaitu sama membahas mengenai menganalisis akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan.	yaitu terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu fokus meneliti tentang pusat laba.
4.	Faridah	Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Penilaian Kinerja Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar	Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek yang diteliti mengenai penilaian kinerja sedangkan penelitian ini meneliti tentang laporan keuangan.
5.	Ira Andayani dan Ernawati Malik	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajemen Pada PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan pada satu perusahaan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada fokus yang diteliti.
6.	Ricardo Harianja dan Meriyani	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja pada BPR. Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama membahas penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada satu perusahaan	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu terfokus pada penilaian kinerja sedangkan pada penelitian ini terfokus pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban.
7.	Arland	Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Kelola Jassa Artha Sub Branch Parepare	Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan pada suatu perusahaan.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada fokus penelitiannya.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
8.	Erika Sharon dan Syerni S. E. Mintalangi	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek yang diteliti.
9.	Della Audia Saputri, Ananda Putri Azni MTD, dan Siti Salma Sitio	Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Sebagai Alat Pengendalian dan Penilaian Kinerja Manajer pada PT. PLN (Persero)	Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama menganalisis tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada pusat laba serta penilaian kinerja manajer.
10.	Ermiana Riyanti, Henrikus Herdi dan Siktania Maria Dilliana	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi dan Penilaian Kinerja pada UPT. Sikka <i>Innovation Centre</i>	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama mengkaji tentang indikator akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian terdahulu fokus pada penilaian kinerja manajer serta pada pengendalian biayanya.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

1. Akuntansi Pertanggungjawaban

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat diartikan sebagai seni dalam proses pencatatan, penggolongan transaksi dan pelaporan kejadian dari sebuah kegiatan yang bersifat keuangan dan diinterpretasikan dalam

nilai atau bersifat kuantitas. Akuntansi juga difungsikan sebagai language of Bussniness atau Bahasa bisnis dimana proses pembuatan dan hasil laporan tersebut digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban kinerja perusahaan dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan bisnis suatu perusahaan. Sehingga akuntansi merupakan cabang keilmuan yang harus dikuasai oleh seorang manager yang diharapkan dapat mengutarakan ide bisnisnya yang bersumber dari laporan akuntansi tersebut.¹⁹ Akuntansi seringkali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi yang berupa data-data keuangan perusahaan yang dapat digunakan guna pengambilan keputusan. Setiap perusahaan memerlukan dua macam informasi tentang perusahaannya yaitu informasi mengenai nilai perusahaan dan informasi tentang laba/rugi usaha. Untuk memperoleh informasi-informasi tersebut pengusaha hendaknya mengadakan catatan yang teratur mengenai transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan yang dinyatakan dalam satuan uang. Didalam ilmu akuntansi telah berkembang bidang-bidang khusus dimana perkembangan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah dan ukuran perusahaan serta peraturan pemerintah. Adapun bidang-bidang akuntansi menurut Kartomono yang telah mengalami perkembangan antara lain sebagai berikut: akuntansi keuangan, pemeriksaan akuntansi, akuntansi manajemen,

¹⁹ Zulfa Ahmad Kurniawan dan Iva Faizah, "Analisis Pengungkapan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* Vol 3 No. 1 (2022) : 64.

akuntansi perpajakan, akuntansi budgeter, akuntansi untuk organisasi nirlaba, akuntansi biaya, sistem akuntansi, akuntansi sosial, akuntansi pertanggungjawaban dan akuntansi keprilakuan.²⁰

b. Pengertian Pertanggungjawaban

Secara bahasa pertanggungjawaban dapat diartikan sebagai perbuatan (hal dan sebagainya) bertanggung jawab atau sesuatu yang dipertanggungjawabkan dan secara harfiah dapat diartikan sebagai keadaan wajib menanggung segala sesuatunya jika terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan atau juga berarti hak yang berfungsi menerima pembebanan sebagai akibat sikapnya oleh pihak lain. Pertanggungjawaban merupakan akuntabilitas yang berkaitan dengan kewajiban menjelaskan kepada orang/pihak lain yang memiliki kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban dan memberi penilaian. Namun demikian, tuntutan akuntabilitas harus diikuti dengan pemberian kapasitas untuk melakukan keleluasaan dan kewenangan. Akuntabilitas publik terdiri dari akuntabilitas vertikal dan akuntabilitas horizontal. Akuntabilitas vertikal merupakan akuntabilitas kepada otoritas yang lebih tinggi, sedangkan akuntabilitas horizontal adalah akuntabilitas kepada publik secara luas atau terhadap sesama lembaga lainnya yang tidak memiliki hubungan atasan bawahan.²¹

²⁰ Kartomo, La Sudarman, *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 2-5.

²¹ Munir Is'adi, "Pemberdayaan dan Laporan Pertanggungjawaban Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember", (Tesis, Universitas Jember, 2017)

c. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu konsep dari akuntansi manajemen dan sistem akuntansi yang dikaitkan dan disesuaikan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban yang ada dalam organisasi. Istilah akuntansi pertanggungjawaban ini akan mengarah pada proses akuntansi yang melaporkan sampai bagaimana baiknya manajer pusat pertanggungjawaban dapat mengatur pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya langsung dibawah pengawasannya. Konsep dasar akuntansi pertanggungjawaban lebih menunjukkan pada syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban memiliki peran penting dalam menyediakan informasi akuntansi pertanggungjawaban bagi penyusunan perencanaan aktivitas yang memberikan informasi sebagai dasar pengelolaan sumber daya kepada setiap aktivitas yang telah direncanakan serta digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja seseorang dan mengukur kinerja suatu perusahaan dari setiap pusat pertanggungjawaban mereka dalam hal untuk mencapai tujuan perusahaan.²²

d. Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Hansen dan Mowen menyatakan bahwa manfaat penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam suatu perusahaan adalah:²³

²² Erika, Mintalangi, "Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban", 1048.

²³ Faridah, "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Penilaian Kinerja pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar", 13-14.

- 1) Akuntansi pertanggungjawaban sebagai dasar penyusunan anggaran

Informasi akuntansi pertanggungjawaban bermanfaat untuk memperjelas peran seorang manajer sebab proses penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan proses penetapan siapa yang bertanggungjawab melaksanakan kegiatan pencapaian tujuan perusahaan dan penetapan sumber daya yang disediakan bagi pemegang tanggung jawab tersebut.

- 2) Akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat pertanggungjawaban

Penilaian kinerja merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka miliki dalam organisasi. Manajer pusat pertanggungjawaban akan diberi wewenang dalam menjalankan tanggung jawab dan pencapaian sasaran yang diberikan oleh manajemen puncak. Pada akhir periode yang telah ditentukan, manajer pusat pertanggungjawaban harus melaporkan pertanggungjawaban atas kinerja mereka selama periode tersebut. Dengan adanya tanggung jawab dan sasaran yang jelas, maka dapat mempermudah dalam melakukan penilaian kinerja manajer.

- 3) Akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pemotivator manajer
- Akuntansi pertanggungjawaban dapat digunakan untuk memotivasi manajer dalam melakukan tindakan koreksi atas

penyimpangan atau prestasi yang tidak memuaskan. Dalam akuntansi pertanggungjawaban, sistem yang digunakan untuk memotivasi manajer yaitu penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*).

e. Syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban akan lebih efektif dan efisien pada perusahaan yang memiliki struktur organisasi yang baik dan uraian tugas yang jelas pada setiap departemen. Agar dapat diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban yang memadai ada lima syarat yang harus dipenuhi menurut Mulyadi yaitu:

1) Struktur Organisasi

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggung jawab, wewenang, dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen selain itu harus menggambarkan pembagian tugas dengan jelas pula. Dimana organisasi disusun sedemikian rupa sehingga wewenang dan tanggung jawab pada tiap pimpinan jelas. Dengan demikian wewenang mengalir dan tingkat manajemen atas ke bawah, sedangkan tanggung jawab adalah sebaliknya.

2) Anggaran

Dalam akuntansi pertanggungjawaban setiap pusat pertanggungjawaban harus ikut serta dalam penyusunan anggaran

karena anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan sebagai dasar dalam penilaian kinerja.

3) Penggolongan Biaya

Karena tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian dapat dikendalikan oleh manajer, maka hanya biaya-biaya terkendali yang harus dipertanggungjawabkan olehnya. Pemisahan biaya ke dalam biaya terkendalikan dan biaya tak terkendalikan perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban. Biaya terkendalikan adalah biaya yang dapat secara langsung dipengaruhi oleh manajer dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan biaya tak terkendalikan adalah biaya yang tidak memerlukan keputusan dan pertimbangan manajer karena dalam hal ini dapat mempengaruhi biaya karena biaya ini diabaikan.

4) Sistem Akuntansi

Terdapatnya susunan kode rekening Perusahaan yang dikaitkan dengan kewenangan pengendalian pusat pertanggungjawaban. Oleh karena biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajer maka biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi. Setiap tingkatan manajemen merupakan pusat biaya dan akan dibebani dengan biaya yang terjadi didalamnya yang dipisahkan antara biaya

terkendalikan dan biaya tidak terkendalikan. Kode perkiraan diperlukan untuk mengklasifikasikan perkiraan-perkiraan baik dalam neraca maupun dalam laporan rugi laba.

5) Sistem Pelaporan Biaya

Bagian akuntansi biaya setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban untuk tiap-tiap pusat biaya. Setiap bulan dibuat rekapitulasi biaya atas dasar total biaya bulan lalu, yang tercantum dalam kartu biaya. Atas dasar rekapitulasi biaya disajikan laporan pertanggungjawaban biaya. Isi dari laporan pertanggungjawaban disesuaikan dengan tingkatan manajemen yang akan menerimanya. Untuk tingkatan manajemen yang terendah disajikan jenis biaya, sedangkan untuk tiap manajemen di atasnya disajikan total biaya tiap pusat biaya yang dibawahnya ditambah dengan biaya-biaya yang terkendalikan dan terjadi biayanya sendiri²⁴ Berikut contoh dari laporan pertanggungjawaban biaya :

Tabel 3.1
Laporan Pertanggungjawaban Biaya

NO	Jenis Biaya	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase (%)
	Biaya perlengkapan kantor			
1.				
2.				
	Biaya inventaris kantor			
1.				
2.				

Sumber: Faridah Universitas Muhamadiyah Makasar

²⁴ Mulyadi, "Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa" (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 381.

Berdasarkan pernyataan di atas terlihat bahwa pada prinsipnya konsep penerapan akuntansi pertanggungjawaban adalah menekankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing departemen serta menciptakan pusat pertanggungjawaban pada setiap departemen. Penerapan persyaratan ini berbeda-beda antar perusahaan tergantung pada jenis perusahaan, ukuran perusahaan dan jumlah kegiatan atau faktor spesifik yang menjadi ciri perusahaan tersebut.

f. Pusat Pertanggungjawaban

Dengan membentuk pusat pertanggungjawaban perusahaan dapat menerapkan definisi bidang tanggung jawab dan manajer yang bertanggung jawab. Menurut Hansen dan Mowen, “Ada 4 pusat pertanggungjawaban yaitu pusat biaya, pusat laba, pusat pendapatan, dan pusat investasi”²⁵.

- 1) Pusat biaya (*cost center*), adalah pusat tanggung jawab dimana manajer bertanggung jawab untuk mengendalikan biaya yang dikeluarkan dalam suatu departemen dan tidak bertanggung jawab secara finansial atas keuntungan atau investasi departemen tersebut. Dalam pusat biaya, manajer diberi tanggung jawab untuk mengendalikan biaya yang dikeluarkan dan wewenang untuk mengambil keputusan yang mempengaruhi biaya tersebut.

²⁵ Ricardo Harianja dan Meriyani, “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja pada BPR. Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung”, 376.

- 2) Pusat pendapatan (*revenue center*), adalah suatu pusat pertanggungjawaban dimana manajer bertanggung jawab untuk mengendalikan pendapatan yang terfokus pada tugas atas timbulnya penghasilan baik dari penjualan barang maupun jasa.²⁶ Pusat pendapatan terdiri dari pusat pendapatan yang lebih kecil dalam bentuk jenis produk tertentu atau segmen konsumen tertentu. Di pusat pendapatan, hal ini bukan berarti tidak ada biaya sama sekali, namun biaya yang dikeluarkan biasanya tidak secara langsung mendukung layanan yang dicapai.
- 3) Pusat laba (*profit centre*), adalah pusat pertanggungjawaban dimana manajer dinilai atau tanggung jawabnya untuk mengendalikan penghasilan, biaya, dan laba yang terjadi di unit tersebut.²⁷ Dalam pusat laba, input dan outputnya diukur dalam satuan moneter untuk menghitung laba yang menjadi alat ukur kinerja manajernya.
- 4) Pusat investasi (*investment centre*), adalah suatu pusat tanggung jawab dalam suatu organisasi dan kinerja manajer dievaluasi berdasarkan pendapatan, biaya dan asset atau modal atau investasi di pusat tanggung jawab yang dipimpinnya. Pengukuran kinerja manajer pusat investasi dapat berupa rasio return terhadap investasi yang digunakan untuk memperoleh return.

²⁶ Gunawan Adisaputro dan Yunita Anggarini, *Anggaran Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit UPP STIMYKPN, 2007), 21.

²⁷ Gunawan Adisaputro dan Yunita Anggarini, *Anggaran Bisnis*, 21

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.²⁸ Dalam hal ini, laporan keuangan berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pemangku kepentingannya dan menunjukkan kesehatan perusahaan. Jadi semakin banyak informasi yang dapat diberikan oleh laporan sekuritas (laporan keuangan) untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan, semakin berguna untuk pengambilan keputusan. Semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disajikan maka semakin besar pula kepercayaan pihak eksternal terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu, keyakinan bahwa perusahaan berpeluang tumbuh dan menghasilkan keuntungan berkelanjutan yang tentunya optimis membuat para petinggi perusahaan senang.

Pelaporan adalah hasil dari sistem pengolahan data yang melibatkan manusia, alat, dan metode perusahaan.²⁹ Laporan keuangan merupakan ikhtisar proses pencatatan transaksi dengan menggunakan teknik dan prosedur tertentu yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja suatu perusahaan,

²⁸ Muhammad Amri, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 7-8.

²⁹ M. Daud Rhosyidy dan Nafis Satus Sariroh, "Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Anggaran di Kantor DPRD Kabupaten Banyuwangi", Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Vol 2 No. 3 (Maret 2024).

dan memberikan laporan laba rugi atau status keuangan yang disusun selama suatu periode akuntansi. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan tersebut berguna bagi pemakainya, karakteristik tersebut adalah:³⁰

1) Dapat dipahami

Sifat penting dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah informasi tersebut mudah dipahami oleh pengguna. Dalam hal ini, diasumsikan bahwa pengguna memiliki pengetahuan yang cukup tentang aktivitas, ekonomi dan akuntansi dan bersedia mempelajari informasi tersebut dengan kehati-hatian yang wajar.

2) Relevan

Informasi yang relevan yaitu untuk membantu pengguna mengevaluasi peristiwa masa lalu, sekarang, atau masa depan, atau untuk mengkonfirmasi atau mengoreksi evaluasi masa lalu, dan dapat mempengaruhi keputusan keuangan mereka.

3) Keandalan

Informasi yang memiliki keandalan tersebut bebas dari gagasan yang menyesatkan atau kesalahan material, dan informasi tersebut secara adil dan jujur mewakili apa yang dimaksudkan untuk disajikan atau diharapkan secara wajar untuk disajikan.

³⁰ Maria Novitri Irawan, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi Perkembangan Keuangan Perusahaan dan Prediksinya (studi kasus pada PT. Catur Wangsa Indah Tasikmalaya)", (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018), 10.

Informasi memiliki kualitas yang dapat diandalkan jika dapat dipercaya.

4) Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan dari periode yang berbeda untuk mengidentifikasi tren kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, pengguna harus dapat membandingkan laporan antar perusahaan untuk menilai posisi keuangan relatif, kinerja, dan perubahan posisi keuangan.

b. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah:

1) Laporan posisi keuangan

Laporan keuangan ini memberikan informasi mengenai posisi keuangan pada saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas.

2) Laporan laba rugi

Laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) Perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

3) Laporan perubahan ekuitas

Laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.

4) Laporan arus kas

Laporan keuangan yang menunjukkan informasi tentang aliran kas masuk dan kas keluar bagi aktivitas operasi, investasi, dan keuangan secara terpisah selama satu periode tertentu.

5) Catatan atas laporan keuangan

Laporan ini merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.³¹ Walaupun satu badan usaha memiliki usaha dan karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya, secara umum laporan keuangan disusun dengan tujuan yang sama. Tujuan penyajian laporan keuangan oleh sebuah perusahaan dapat dirinci sebagai berikut:

³¹ Agung Parmono dan Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Jember", Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia (JIAI) Vol 6 No 2 (2021), <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>

- 1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
- 2) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.
- 3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.
- 4) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 5) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi.
- 6) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.³²

³² Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar 1 Edisi Ketujuh* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2008), 20-21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif.³³ Jenis pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainlain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁴ Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menjelaskan informasi tentang suatu gejala, peristiwa, atau kejadian sebagaimana adanya.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam melakukan penelitian ini yaitu di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember yang beralamat di Jalan Gajah Mada Nomor 198, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dalam menentukan informan. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 9.

³⁴Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

³⁵ Abd. Mukhid, *Meodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 16.

mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.³⁶ Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti menentukan informan yaitu Bapak Sigit Sudjarmika selaku *assistant manager* keuangan dan umum serta Bapak Akhmad Rizki Khoirullah selaku *team leader* keuangan dan akuntansi serta yang ada di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁷ Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terkait Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui peristiwa yang terjadi pada suatu objek penelitian. Dengan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Data yang di dapatkan melalui observasi berupa pengamatan langsung terhadap berita atau peristiwa yang ada di lapangan, seperti data laporan keuangan tahunan yang ada pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember.

³⁶ Sugiyono, 219.

³⁷ Sugiyono, 224.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.

Jadi dengan wawancara, maka peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dalam hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Data yang akan didapatkan melalui wawancara yaitu data yang mencakup pelaporan pertanggungjawaban atas dasar laporan keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen tertulis dan terekam seperti laporan keuangan tahunan PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) .

4. Pedoman Wawancara

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, karena dalam proses pengumpulan data menekankan pada wawancara mendalam terhadap narasumber atau informan. Pedoman wawancara ini sangat penting untuk memastikan relevansi data, meningkatkan keefektifan wawancara serta mempermudah menganalisis data. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan seputar syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang ada di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember yang dapat dilihat dalam lampiran.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.³⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan perusahaan atau usaha.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan atau pengujian kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).³⁹

³⁸Sugiyono, 244.

³⁹Sugiyono, 244.

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang sudah didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu, diperlukan analisis data melalui reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*),

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Jadi data yang disajikan merupakan data yang berkaitan dengan pelaporan pertanggungjawaban dengan laporan keuangan tahunan sebagai acuannya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Setelah penulis mereduksi dan menyajikan data, maka langkah berikutnya yaitu memetik kesimpulan data hasil informasi yang sudah didapatkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

F. Keabsahan Data

Langkah selanjutnya yakni keabsahan data, pada keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi teknik. Pada keabsahan data triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berdeda. Peneliti menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti juga menggunakan wawancara dan obeservasi menggunakan data untuk mengecek kebenarannya. Selain itu juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Dari berbagai perspektif atau pandangan diperoleh hasil yang sama yang membuktikan bahwa informasi tersebut benar.⁴⁰

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka perlu diketahui tahapan dari penelitian yang akan dilakukan.⁴¹ Diantaranya :

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rencana Penelitian

Peneliti menyandang sebagian dari rencana penelitian.

Pertama, mencari objek penelitian yang menarik untuk diteliti. *Kedua*,

⁴⁰Sugiyono, 274.

⁴¹ Lexy J.Moleong, 127-136.

menyusun judul penelitian yang akan diajukan kepada Ketua Program Studi Akuntansi Syariah. *Ketiga*, menyusun proposal penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, maka peneliti harus terlebih dahulu memilih lokasi penelitian yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember.

c. Mengurus Perijinan

Penelitian merupakan kegiatan yang bersifat formal, maka dari itu peneliti harus mendapatkan izin terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

d. Melakukan Survei Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti belum mengumpulkan data yang sebenarnya, tetapi hanya taraf orientasi di lapangan, meskipun dalam beberapa hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan di lapangan. Peneliti terlebih dahulu membaca kepustakaan atau mengetahui dari informan tentang situasi dan kondisi yang akan dilakukan penelitian.

e. Memilih Informan

Informan merupakan seseorang yang sangat penting dalam suatu penelitian, informan akan memberikan fakta terkait situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Dalam memilih informan, peneliti harus memilih informan yang berpengetahuan luas terkait objek penelitian yang akan diteliti.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka penting bagi seorang peneliti menyiapkan terlebih dahulu perlengkapan penelitian yang nantinya akan mendukung penelitian, diantaranya: alat tulis dan alat perekam.

g. Etika melakukan penelitian

Dalam suatu penelitian maka perlu diperhatikan dalam beretika, karena ketika kita beretika baik maka informan akan merasa nyaman dalam melayani kita dalam melakukan penelitian. Dan sebaliknya jika etika kita buruk maka informan akan enggan dalam memberikan data yang kita inginkan. Maka dari itu etika dalam melakukan penelitian sangat penting.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data–data yang diperlukan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan implementasi akuntansi pertanggungjawaban.

c. Tahap Penyelesaian

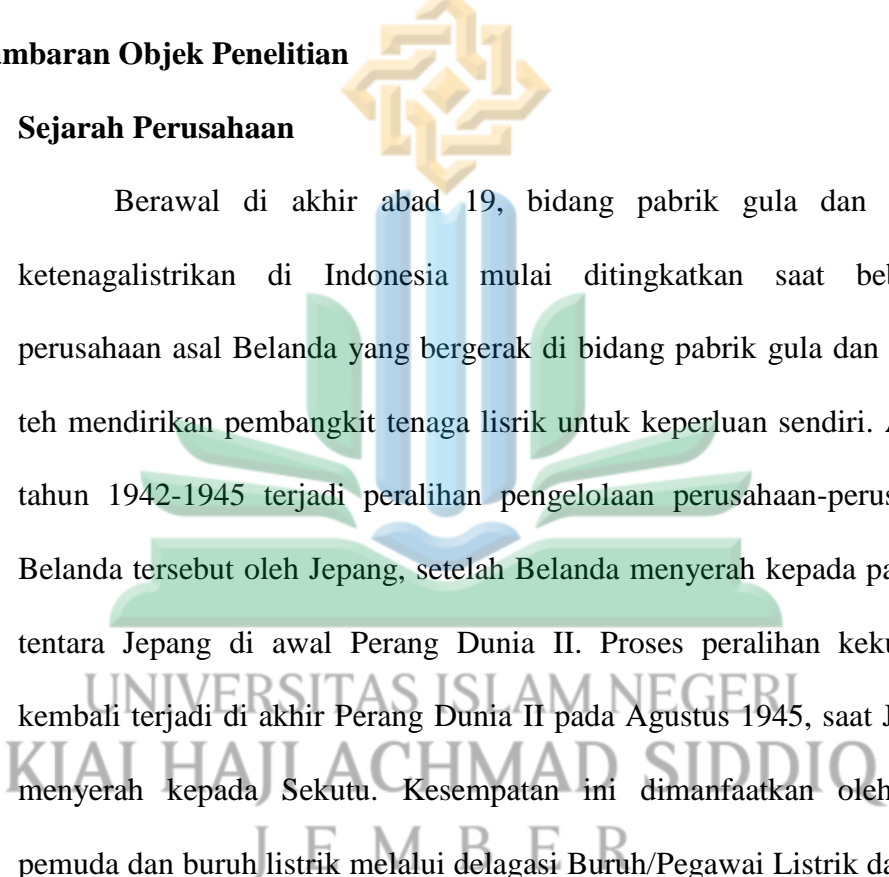
Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggung jawabkan di depan penguji.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan



Berawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pebrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II. Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delagasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pemimpin KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Bada Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada

tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan. Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 18, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

2. Visi dan Misi PLN

a. Visi

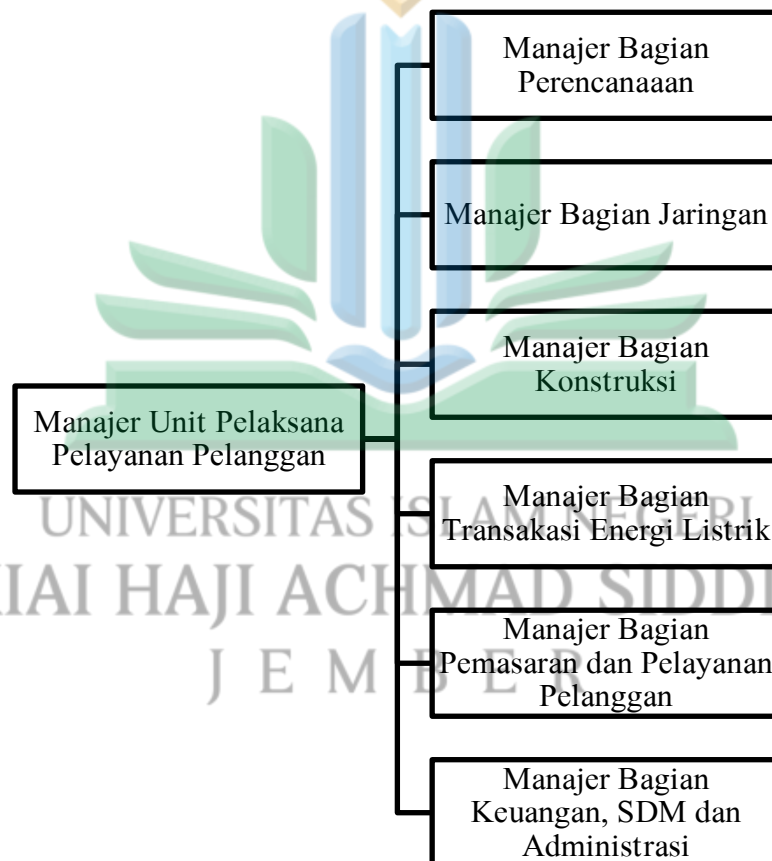
“Menjadi perusahaan listrik terkemuka se-Asia Tenggara dan #1 pilihan pelanggan untuk solusi energi”

b. Misi

- 1) Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- 2) Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan Masyarakat.

- 3) Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- 4) Manjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) UP3 Jember

Dalam struktur organisasi di atas, tugas-tugas yang diberikan sebagai berikut:

- 2) Manajer Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan
 - a) Menganalisis, mengevaluasi dan memonitor implementasi serta evaluasi kebijakan yang terkait dengan unitnya

- b) Menganalisis dan mengevaluasi kinerja unit, memonitor tindaklanjut dan target penyelesaiannya
 - c) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan strategis unitnya
 - d) Menyiapkan kebutuhan data dan dokumen yang diperlukan oleh manajer dalam menyusun laporan
 - e) Memastikan setiap elemen diunitnya melaksanakan fungsi manajemen risiko dan memonitor pelaksanaan mitigasi risiko
 - f) Menggali potensi program strategis yang bisa meningkatkan kinerja bidang untuk diusulkan kepada manajer secara berkala
- 3) Manajer Bagian Perencanaan
- a) Melengkapi data perusahaan yang berhubungan dengan target kinerja
 - b) Memonitor pencapaian target kinerja (triwulan, semester, tahunan) unit induk, unit pelaksana dan sub unit pelaksana
 - c) Merancang langkah-langkah strategis untuk mencapai target kinerja
 - d) Menyediakan data pendukung untuk koordinasi dengan manajemen untuk meningkatkan hasil kinerja
- 4) Manajer Bagian Jaringan
- a) Menyusun Program Rencana Kerja (PRK) untuk kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi
 - b) Menyusun pola operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi yang efisien

- c) Melakukan koordinasi dalam rangka operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi dengan rayon/instansi terkait termasuk PRK
 - d) Melakukan verifikasi dan validasi asset distribusi secara periodik
- 5) Manajer Bagian Konstruksi
- a) Mengevaluasi progress fisik anggaran investasi B1 dan B3 pekerjaan jasa konstruksi untuk jaringan TM dan gardu distribusi sesuai standar dan mutu konstruksi
 - b) Mengevaluasi progress fisik anggaran investasi B3 pekerjaan jasa konstruksi jaringan TR sesuai standar dan mutu konstruksi
 - c) Mengevaluasi progress fisik anggaran investasi B3 pekerjaan jasa konstruksi untuk SR APP sesuai standar dan mutu konstruksi
 - d) Mengevaluasi kecepatan pemasangan pekerjaan anggaran investasi B3 jasa konstruksi untuk jaringan TM, gardu distribusi, jaringan TR dan SR APP
- 6) Manajer Bagian Transaksi Energi Listrik
- a) Melaksanakan pengendalian operasi jaringan distribusi dan pemeliharaan sesuai dengan SOP jaringan dan komunikasi
 - b) Melaksanakan koordinasi dengan unit terkait dalam rangka pengoperasian dan pemeliharaan jaringan distribusi untuk memaksimalkan ketersediaan dan keandalan sistem
 - c) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penyelesaian gangguan penyulang, gardu distribusi dan JTR

- d) Melaksanakan dan mengevaluasi pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit kecil (PLTM, genset mobil)
- 7) Manajer Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan
 - a) Mengevaluasi pengelolaan pelanggan dan Tata Usaha Langgan (TUL)
 - b) Mengelola tingkat mutu pelayanan
 - c) Mengelola *customer experience*
 - d) Melakukan penyusunan laporan dan rekonsiliasi penjualan tenaga Listrik dan piutang pelanggan
- 8) Manajer Bagian Keuangan, SDM dan Administrasi
 - a) Menyiapkan laporan pengelolaan komunikasi
 - b) Menyiapkan laporan pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL)
 - c) Melaksanakan kegiatan pencatatan transaksi keuangan
 - d) Mengkoordinir dan monitoring penggunaan anggaran investasi, anggaran operasi dan *cash budget*
 - e) Mengelola realisasi penyerapan anggaran

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Akuntansi Pertanggungjawaban yang ada di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

Dalam organisasi perusahaan, penentuan daerah pertanggungjawaban dan manajer-manajer yang bertanggung jawab dilakukan dengan penetapan pusat-pusat pertanggungjawaban. Standar

ditetapkan sebagai tolok ukur kinerja manajer yang bertanggung jawab atas pusat pertanggungjawaban tersebut. Berikut ini akan diuraikan data-data berupa syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang diperoleh penulis dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Publik (UP3) Jember.

a. Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

Struktur organisasi diperlukan untuk mendukung pengembangan kapasitas dan fungsi organisasi serta memberikan gambaran akuntabilitas yang holistik sekaligus mencerminkan pembagian tugas dan wewenang dalam organisasi. Struktur organisasi memiliki pengaruh yang besar bagi perusahaan, karena segala kegiatan yang akan dijalankan oleh perusahaan akan diatur sesuai dengan struktur organisasi yang ada pada perusahaan tersebut. Struktur organisasi yang ada pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember ini secara jelas telah menggambarkan jenjang wewenang, tanggung jawab, tugas dan kewajiban setiap tingkatan manajemen dengan baik. Perusahaan juga telah merumuskan dengan jelas fungsi-fungsi pokok, tugas dan tanggung jawab tiap unit kerja yang ada di dalam PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember. Pernyataan ini diperkuat oleh wawancara dengan Bapak Sigit selaku *assistant manager* keuangan dan akuntansi, sebagai berikut:

“Untuk struktur organisasi ini sudah jelas perinciannya dalam peraturan dari PT. PLN, jadi kami sebagai salah satu unit dalam perusahaan tersebut harus mengetahui *jobdesk* dari setiap bagian yang ada di unit ini dan harus mempertanggungjawabkan setiap tugasnya”.

Dari pernyataan Bapak Sigit dapat dikatakan bahwa struktur organisasi dalam perusahaan tersebut sudah menggambarkan aliran tanggung jawab, wewenang dan posisi yang jelas untuk setiap bagiannya. Struktur organisasi ini juga dapat digunakan sebagai pengontrol setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan apakah berjalan lancar atau memiliki kendala di setiap bagiannya. Pernyataan tersebut diperkuat oleh wawancara dengan mas Rizki selaku *team leader* keuangan dan akuntansi, sebagai berikut:

“Mulai dari struktur organisasi sampai dengan tugas-tugas pokok di setiap bagian dari unit kita ini semuanya sudah tercantum di peraturan dari PT. PLN pusat dan di dalam situ sudah dijelaskan dengan rinci apa saja tugas dari setiap jabatan yang ada di unit ini sampai dengan wewenang setiap jabatannya”.

Dari pernyataan mas Rizki ini memperkuat dari pernyataan yang pertama bahwa dalam setiap bagian atau setiap tingkat manajemen sudah menggambarkan dengan jelas pembagian tugas, tanggung jawab, serta wewenangnya. Pernyataan dari kedua narasumber tersebut diperkuat lagi dengan adanya peraturan direksi PT. PLN (Persero) yang mengatur tentang struktur organisasi yang ada di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember. Serta peraturan dari PT. PLN (Persero) kantor pusat yang mengatur tentang tugas-tugas dari manajer sampai teknisi di setiap bagian yang ada di PT. PLN

(Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember. Perusahaan membutuhkan adanya suatu pengendalian operasional untuk meminimalkan terjadinya penyimpangan yang terjadi pada perusahaan. Pengendalian operasional dapat meningkat dengan cara menciptakan jaringan pusat pertanggungjawaban yang sesuai dengan struktur formal perusahaan. Pembagian tugas yang sesuai dengan fungsi dan bagiannya masing-masing akan membuat manajemen mengetahui dengan jelas mengenai tugas dan tanggung jawab yang dibebankan padanya, sehingga mereka akan lebih focus terhadap pelaksanaan tugas yang telah diberikan dan juga mempermudah manajemen untuk melakukan pengawasan terhadap setiap bidang yang ada pada PT. PLN (Persero) UP3 Jember.

b. Penyusunan Anggaran PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

Anggaran adalah suatu rencana dimana manajemen menentukan terlebih dahulu segala kegiatan yang akan dilaksanakan dengan tujuan mengambil langkah-langkah positif menuju pelaksanaan rencana yang telah dibuat sehingga dapat diketahui apakah ada atau tidak penyimpangan yang terjadi antara anggaran dengan realisasinya. Penyusunan anggaran di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember dilaksanakan berdasarkan pada permintaan pemasangan listrik yang disesuaikan dengan data pertumbuhan ekonomi yang ada di Badan Pusat Statistik (BPS) Jember. Pernyataan

tersebut diperkuat oleh wawancara dengan Mas Rizki selaku *team leader* keuangan dan akuntansi, sebagai berikut:

“Untuk penyusunan anggaran disini disusun oleh bagian perencanaan yang mana dalam penyusunannya itu kita melihat dari permintaan konsumen untuk pemasangan listrik dan juga kita melihat data BPS tentang pertumbuhan ekonomi yang ada di Jember ini, jadi semisal pertumbuhan ekonomi pada tahun ini sebesar 3% maka kita anggarakan 2 kali lipatnya dari pertumbuhan ekonomi tahun ini”.

Dari pernyataan mas Rizki tersebut ditegaskan bahwa dalam penyusunan anggaran dilakukan oleh bagian perencanaan yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan operasional sebenarnya. Suatu anggaran dapat berfungsi dengan baik apabila taksiran yang termuat cukup akurat, sehingga tidak memiliki perbedaan dengan realisasinya. Untuk dapat melakukan penaksiran yang anggaran dengan baik maka dibutuhkan sejumlah data, informasi dan pengalaman yang merupakan faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun suatu anggaran. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Sigit selaku *assistant manager* keuangan dan akuntansi, sebagai berikut:

“Menyusun anggaran itu merupakan tugas dari bagian perencanaan. Lalu mereka menyusun anggaran ini selain berdasar pada permintaan konsumen juga didasarkan pada data pertumbuhan ekonomi yang ada di BPS Kabupaten Jember, jadi dari data tersebut dibuat anggaran untuk setahun kedepan dan dari anggaran yang sudah jadi nanti akan kita gunakan untuk bahan penilaian kinerja”.

Dari pernyataan Bapak Sigit ini membenarkan bahwa bagian perencanaan bertugas untuk menyusun anggaran dalam perusahaan

tersebut serta anggaran ini nantinya akan digunakan untuk pengadaan penilaian (evaluasi) terhadap kinerja yang telah dilakukan. Pernyataan dari kedua narasumber diatas diperkuat lagi oleh peraturan yang menjadi acuan dalam penyusunan anggaran yaitu Peraturan Pelaksana PT. PLN (Persero) No. 0029.E/DIR/2023 tentang standar prosedur pedoman penetapan perencanaan program investasi di lingkungan PT. PLN (Persero). Jadi, PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember membuat anggaran berdasarkan pada data pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Jember, lalu anggaran tersebut diajukan kepada PT. PLN (Persero) pusat sesuai dengan prosedur yang ada dalam peraturan tersebut.

c. Pemisahan Biaya Terkendali dan Tidak Terkendali yang ada di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

Biaya terkendali adalah biaya-biaya yang memiliki hubungan langsung dengan produk, departemen atau fungsi, contohnya seperti tenaga kerja langsung, langganan, serta biaya pelatihan. Sedangkan untuk biaya tidak terkendali adalah biaya yang mengacu pada biaya yang tidak dapat diubah berdasarkan keputusan bisnis, contohnya seperti asuransi, *overhead* administrasi dan biaya lainnya. Klasifikasi pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali menjadi dasar utama pelaporan yang menggambarkan biaya yang dikeluarkan dan memungkinkan pemangku kepentingan mengevaluasi kinerja yang

dicapai oleh masing-masing pusat pertanggungjawaban. Berdasarkan informasi yang penulis dapat dari PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember, perusahaan tersebut telah memisahkan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali untuk masing-masing pusat pertanggungjawaban yang ada pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember. Pernyataan tersebut diperkuat oleh wawancara dengan Mas Rizki selaku *team leader* keuangan dan akuntansi, sebagai berikut:

”Kita sudah memisahkan antara *variable cost* dan *fixed cost* yang ada diperusahaan, contohnya untuk *fixed cost* ini seperti biaya *mandatory* yang setiap tahunnya pasti ada dan tidak ada perubahan, nah untuk *variable cost* ini contohnya itu seperti ketika pemasangan listrik ada perbedaan dari material yang digunakan jadi bisa berubah-ubah menyesuaikan materialnya”.

Dari pernyataan mas Rizki dapat dikatakan bahwa perusahaan ini sudah memisahkan antara biaya terkendali dan tidak terkendali yang tiap manajer penanggung jawab harus bertanggungjawab atas pengeluaran dalam setiap biaya yang dikeluarkan. Pernyataan diatas diperkuat oleh wawancara dengan Bapak Sigit selaku *assistant manager* keuangan dan akuntansi, sebagai berikut:

“Dalam setiap kegiatan perusahaan kita sudah memisahkan antara biaya yg terkendali dan tidak, jadi untuk *fixed cost* ini biasanya untuk biaya-biaya yang setiap tahunnya selalu dikeluarkan untuk suatu pengerjaan pemasangan instalasi listrik dan untuk *variable cost* sendiri biasanya itu berupa biaya tambahan dari pemasangan listrik bisa dari permintaan konsumen untuk mengganti material yang digunakan”.

Pernyataan dari Bapak Sigit membenarkan pernyataan dari mas Rizki bahwa perusahaan tersebut telah melaksanakan pemisahan

biaya antara biaya terkendali dan tidak terkendali. Dari kedua pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa dalam PT. PLN (Persero) UP3 Jember ini dalam pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali sudah dilakukan dengan baik karena dalam setiap pengeluaran biaya baik yang terkendali maupun yang tidak terkendali dipertanggungjawabkan oleh bagian yang bertanggungjawab atas biaya tersebut.

d. Pengklasifikasian Kode Rekening pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

Sistem akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem pemrosesan informasi yang menggunakan pengumpulan, penggolongan dan pengklasifikasian untuk tujuan menciptakan informasi akuntansi pertanggungjawaban untuk penerapan pengendalian. Berdasarkan data yang diperoleh penulis, maka dapat dikatakan bahwa pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember telah melakukan pengkodean rekening untuk setiap perkiraan dengan cukup memadai. Pernyataan tersebut diperkuat oleh wawancara dengan mas Rizki selaku *team leader* keuangan dan akuntansi, sebagai berikut:

“Untuk kode akun ini sudah ada pengklasifikasiannya dari pusat, jadi dari awal kita mengerjakan RKAP lalu setelah disetujui turun yg namanya PRK, jika telah disetujui semua maka kita langsung membagi pekerjaan sesuai dengan rancangan yang telah disetujui. Jadi dari situ kita sudah mendapatkan klasifikasi untuk kode-kode akun dalam laporan keuangan”.

Dari pernyataan mas Rizki tersebut perusahaan ini sudah memiliki susunan kode rekening yang didapatkan dari perusahaan pusat dari rancangan anggaran yang sudah disetujui. Pernyataan diatas diperkuat oleh wawancara dengan Bapak Sigit selaku *assistant manager* keuangan dan akuntansi, sebagai berikut:

“Klasifikasi kode rekening atau kode akun ini kita mengikuti yang sudah diberi oleh pusat, jadi ketika anggaran yang kita ajukan sudah disetujui semua maka nanti sudah sekaligus dengan kode akunnnya”.

Pernyataan dari Bapak Sigit memperkuat pernyataan dari mas Rizki bahwa kode rekening dalam perusahaan ini sudah disusun oleh perusahaan pusat yang tercantum dalam rancangan anggaran yang telah disetujui oleh pusat. Dari dua pernyataan narasumber diatas dapat dikatakan bahwa pada PT. PLN (Persero) UP3 Jember dalam pengklasifikasian kode rekening untuk setiap perkiraan sudah baik dengan diturunkan langsung oleh pusat ketika anggaran telah disetujui.

e. Laporan Pertanggungjawaban pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

Bentuk laporan pertanggungjawaban yang ada di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember ini berupa laporan keuangan yang disusun setiap bulannya oleh bagian keuangan dan akuntansi. Kemudian dari laporan keuangan bulanan tersebut bagian keuangan dan akuntansi akan membuat laporan keuangan tahunan yang nantinya akan dipertanggungjawabkan kepada tingkat manajemen yang lebih tinggi.

Tabel 4.1
Data Posisi Keuangan PT. PLN UP3 Jember Tahun 2023
(dalam jutaan rupiah)

Periode	Total Aset	Total Ekuitas dan Liabilitas
Januari	2.054.894	2.054.894
Februari	2.043.000	2.043.000
Maret	2.051.050	2.051.050
April	2.039.261	2.039.261
Mei	2.053.692	2.053.692
Juni	2.054.578	2.054.578
Juli	2.060.673	2.060.673
Agustus	2.066.062	2.066.062
September	2.067.553	2.067.533
Oktober	2.080.382	2.080.382
November	2.081.020	2.081.020
Desember	2.078.619	2.078.619

Sumber: data diolah tahun 2024

Tabel 4.2
Data Laba Rugi PT. PLN UP3 Jember Tahun 2023
(dalam jutaan rupiah)

Periode	Lab (Rugi) Bersih
Januari	33.724
Februari	40.699
Maret	90.382
April	28.514
Mei	24.749
Juni	30.627
Juli	33.478
Agustus	31.718
September	59.368
Oktober	78.082
November	99.322
Desember	23.424

Sumber: data diolah tahun 2024

Tabel 4.1 dan tabel 4.2 menunjukkan bahwa PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember menyusun laporan keuangan setiap bulan yang kemudian pada akhir tahun akan disusun menjadi laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan bulanan pada

PT. PLN UP3 Jember ini digunakan dalam penilaian kinerja yang telah dilakukan dalam satu bulan. Pernyataan ini diperkuat oleh wawancara dengan mas Rizki selaku *team leader* keuangan dan akuntansi, sebagai berikut:

”Untuk laporan pertanggungjawaban dalam unit kita menggunakan laporan keuangan yang disusun setiap bulannya. Laporan keuangan ini juga digunakan untuk menilai kinerja para pekerja yang menyangkut mengenai keuangan saja, namun untuk pekerja yang tidak menyangkut keuangan biasanya kita menilai kinerjanya setelah mereka menyelesaikan pekerjaannya jadi kita *cross-check* apakah yang mereka kerjakan sudah sesuai atau mungkin ada kendala dalam pengerjaannya”.

Dalam pernyataan mas Rizki diatas menegaskan bahwa dalam perusahaan ini menggunakan laporan keuangan bulanan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban pada setiap bagiannya. Pernyataan diatas diperkuat oleh wawancara dengan Bapak Sigit selaku *assistant manager* keuangan dan akuntansi, sebagai berikut:

“Di UP3 Jember ini kita menggunakan laporan keuangan bulanan untuk pertanggungjawaban setiap bagiannya. Jadi kita tidak membuat laporan pertanggungjawaban namun langsung jadi satu di laporan keuangan bulanan, disana sudah merupakan tanggung jawab dari kita setiap bulannya yang nantinya akan dijadikan acuan dalam penilaian kinerja”.

Pernyataan dari Bapak Sigit ini membenarkan bahwa laporan pertanggungjawaban pada perusahaan ini menggunakan laporan keuangan bulanan yang mana laporan ini juga digunakan untuk menilai kinerja pada setiap bagiannya. Dari kedua pernyataan narasumber diatas serta data mengenai laporan keuangan setiap bulannya maka dapat disimpulkan bahwa PT. PLN (Persero) UP3 Jember ini sudah

membuat laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan bulanan dengan baik.

C. Pembahasan Temuan

1. Akuntansi Pertanggungjawaban yang ada di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

Berdasarkan proses observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dilihat syarat-syarat dari akuntansi pertanggungjawaban telah dilakukan dengan baik oleh PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember, berikut pembahasannya:

a. Struktur Organisasi pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

Struktur organisasi menggambarkan suatu kerangka atau bagan yang menggambarkan jaringan hubungan kerja dan susunan pola hubungan yang menunjukkan hierarki kedudukan, tugas, dan tanggung jawab dalam suatu perusahaan. Ketika struktur organisasi secara jelas memisahkan garis wewenang dan tanggung jawab, setiap pusat pertanggungjawaban dapat dengan mudah mengevaluasi kinerja operasionalnya.

Struktur organisasi dari PT. PLN (Persero) UP3 Jember dapat dilihat dari gambar 4.1, dalam struktur organisasi perusahaan tersebut dapat dikatakan sudah baik sesuai dengan hierarki kedudukan atau jabatan dalam sebuah perusahaan. Untuk pembagian tugas dan tanggung jawab untuk setiap bagian di perusahaan ini sudah jelas

tertera dalam peraturan direksi PT. PLN (Persero), di dalam peraturan tersebut setiap jenjang jabatan yang ada di perusahaan sudah dijelaskan dengan detail tentang tugas pokok, hubungan kerja, wewenang sampai dengan tantangan dari jabatan tersebut. Jadi, dari hasil wawancara serta data dokumen pendukung dapat disimpulkan bahwa PT. PLN (Persero) UP3 Jember ini sudah menerapkan struktur organisasi yang baik sesuai dengan konsep dari akuntansi pertanggungjawaban.

b. Penyusunan Anggaran pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

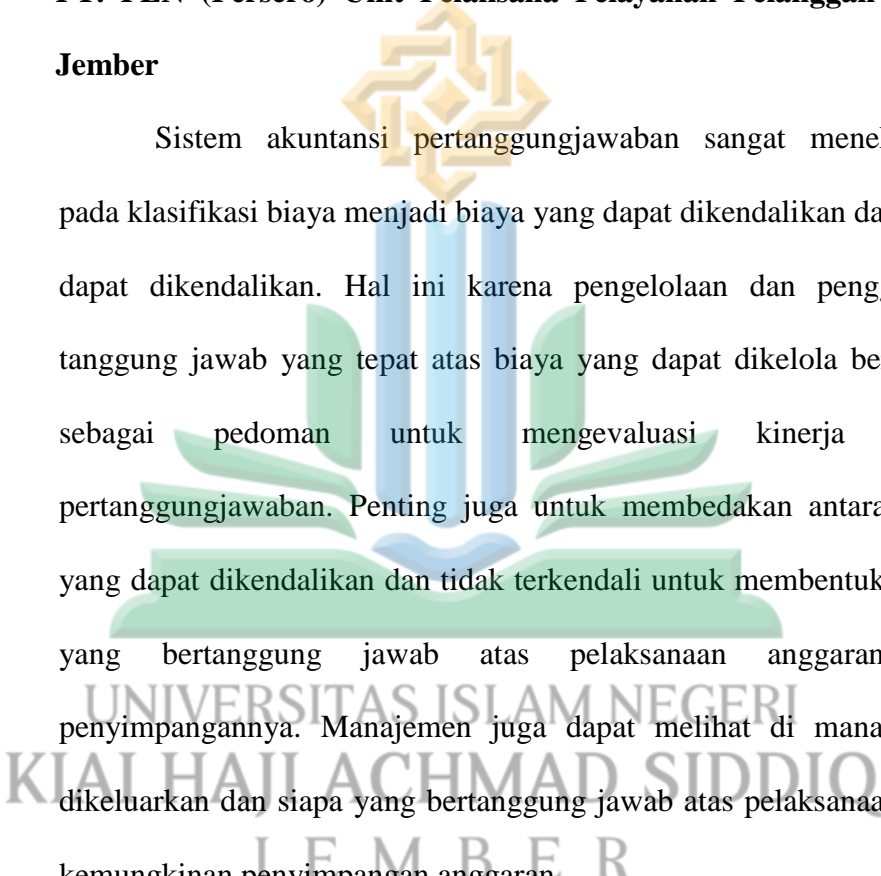
Pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember, dalam penyusunan anggaran perusahaan yang bertugas untuk membuatnya adalah bagian perencanaan. Dalam menyusun anggaran manajer perencanaan mempertimbangan berbagai faktor agar anggaran yang disusun dapat lebih realistis sehingga dapat dengan mudah untuk mencapainya. Penyusunan anggaran ini sesuai dengan Peraturan Pelaksana PT. PLN (Persero) No. 0029.E/DIR/2023 tentang standar prosedur pedoman penetapan perencanaan program investasi di lingkungan PT. PLN (Persero). Dalam peraturan tersebut dijelaskan mengenai prosedur pengambilan keputusan investasi. Berikut penjelasan dari prosedur tersebut:

- 1) PT. PLN (Persero) UP3 Jember menyusun RKAP (Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan) yang akan diajukan pada PT. PLN (Persero) pusat.

- 2) PT. PLN (Persero) UP3 Jember menyiapkan dokumen-dokumen pelengkap untuk pengajuan RKAP seperti data BPS sesuai dengan kondisi terkini yang sudah divalidasi sesuai ketentuan yang berlaku lalu materi presentasi serta dokumen pendukung lainnya.
- 3) Usulan untuk RKAP yang diajukan oleh unit perusahaan harus melalui proses evaluasi yang dilakukan oleh satuan kerja pada kantor pusat.
- 4) PT. PLN (Persero) UP3 Jember menyampaikan usulan RKAP kepada Tim Verifikasi dan Validasi (TVV) melalui aplikasi pengelolaan yang ada di PLN.
- 5) Tim Verifikasi dan Validasi (TVV) menyampaikan hasil verifikasi dan validasi kepada Direktur Pembina Anggaran.
- 6) Pengambilan keputusan oleh Direktur Pembina Anggaran dapat direkomendasikan langsung kepada Direktur yang membina fungsi keuangan untuk penerbitan AI (Anggaran Investasi) dan PRK (Program Rencana Kerja).
- 7) Direktur Anggaran menyampaikan hasil penetapan anggaran kepada unit perusahaan yang mengelola fungsi anggaran.

Dari penjelasan prosedur diatas serta hasil dari wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa PT. PLN (Persero) UP3 Jember dalam penyusunan anggarannya sudah terstruktur dengan baik sesuai dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban.

c. Pemisahan Biaya Terkendali dan Tidak Terkendali yang ada di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember



Sistem akuntansi pertanggungjawaban sangat menekankan pada klasifikasi biaya menjadi biaya yang dapat dikendalikan dan tidak dapat dikendalikan. Hal ini karena pengelolaan dan penggunaan tanggung jawab yang tepat atas biaya yang dapat dikelola berfungsi sebagai pedoman untuk mengevaluasi kinerja pusat pertanggungjawaban. Penting juga untuk membedakan antara biaya yang dapat dikendalikan dan tidak terkendali untuk membentuk badan yang bertanggung jawab atas pelaksanaan anggaran dan penyimpangannya. Manajemen juga dapat melihat di mana biaya dikeluarkan dan siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan serta kemungkinan penyimpangan anggaran.

Klasifikasi pemisahan biaya yang dilakukan PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember sudah dapat dikatakan memenuhi konsep akuntansi pertanggungjawaban, karena terdapat pemisahan antara biaya yang terkendali dan tidak terkendali. Menurut hasil wawancara dengan narumber bahwa dalam pelaksanaan pemisahan biaya ini biasanya menjadi tanggung jawab dari bagian transaksi energi listrik karena bagian tersebut yang bertugas untuk distribusi dan pemeliharaan instalasi listrik. Jadi, dalam pemasangan instalasi listrik ini yang termasuk ke dalam biaya terkendali yaitu biaya

tenaga kerja dalam pemasangan instalasi listrik, biaya untuk daya listrik yang dibutuhkan oleh konsumen dan biaya tetap lainnya, lalu untuk biaya yang tidak terkendali itu seperti biaya material yang digunakan dalam pemasangan instalasi listrik sesuai dengan permintaan konsumen.

Berkaitan dengan penjelasan sebelumnya bahwa pemisahan biaya ini akan mempermudah manajemen dalam mengetahui siapa yang bertanggung jawab apabila terjadi penyimpangan anggaran dan juga dapat mengakibatkan lemahnya pengendalian karena pertanggungjawaban yang tidak jelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa PT. PLN (Persero) UP3 Jember dalam pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali sudah memenuhi syarat dan konsep dari akuntansi pertanggungjawaban.

4. Pengklasifikasian Kode Rekening pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

Pengkodean yang jelas diperlukan untuk akun biaya dalam akuntansi pertanggungjawaban. Karena kode akun dapat memudahkan klasifikasi biaya dan memungkinkan pelacakan pihak-pihak yang bertanggung jawab atas perbedaan biaya yang terjadi. Penggunaan kode akun ini akan mempercepat pemberian informasi penyajian data keuangan. Kode akun juga diperlukan untuk memudahkan pemantauan dan pengelolaan biaya, setiap tingkatan manajemen.

Berdasarkan hasil wawancara serta data dokumentasi, klasifikasi kode akun dalam PT. PLN (Persero) UP3 Jember ditetapkan langsung oleh PLN kantor pusat. Kode akun ini didapatkan dari anggaran yang telah disetujui oleh kantor pusat. Lalu kode akun tersebut digunakan dalam penyusunan laporan keuangan bulanan yang disusun oleh bagian keuangan dan akuntansi yang selanjutnya akan dipertanggungjawabkan oleh bagian-bagian yang berhubungan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Jadi, PT. PLN (Persero) UP3 Jember ini dalam pengklasifikasian kode rekening/akun sudah memenuhi persyaratan dan konsep dalam akuntansi pertanggungjawaban.

5. Laporan Pertanggungjawaban pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

Dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban diperlukan adanya sistem pelaporan biaya oleh pusat pertanggungjawaban oleh karena itu laporan pertanggungjawaban sangat diperlukan. Laporan ini nantinya akan dijadikan dasar bagi manajemen tingkat tinggi untuk menilai kinerja masing-masing manajer. Laporan pertanggungjawaban dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban disusun secara periodik atau tergantung pada kebijakan perusahaan serta lebih terarah pada kemampuan manajer dalam mengendalikan biaya yang sesuai dengan wewenang dalam rangka penilaian kinerja.

Dari hasil wawancara dengan bagian keuangan dan akuntansi didapatkan bahwa PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan

Pelanggan (UP3) Jember membuat laporan keuangan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban setiap bulannya yang dibuat secara rinci oleh manajer keuangan dan akuntansi. Manajer setiap bagian harus memberikan bukti pembayaran atau penggunaan dana perusahaan untuk kegiatan perusahaan. Manajer keuangan selanjutnya akan membuat laporan keuangan setiap bulan untuk diserahkan kepada direktur perusahaan sebagai pedoman untuk menilai kinerja tiap pusat pertanggungjawaban. Untuk data laporan keuangan dapat dilihat dalam tabel 4.1 yang berisi laporan posisi keuangan pada PT. PLN (Persero) UP3 Jember dan tabel 4.2 yang berisi laporan laba rugi pada PT. PLN (Persero) UP3 Jember. Jadi, dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) UP3 Jember dapat dikatakan bahwa dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban pada perusahaan ini masih belum memenuhi konsep dari akuntansi pertanggungjawaban karena dalam perusahaan ini masih belum membuat laporan pertanggungjawaban biaya tersendiri melainkan menggunakan laporan keuangan bulanan yang dibuat setiap bulannya.

Dari pembahasan diatas mengenai syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban pada PT. PLN (Persero) UP3 Jember maka dapat dilihat bahwa dampak dari adanya akuntansi pertanggungjawaban yaitu dapat dijadikan alat untuk mengendalikan tugas dan tanggung jawab pada setiap pusat pertanggungjawaban. Hal ini terjadi ketika akuntansi pertanggungjawaban dijadikan dasar penyusunan anggaran maka proses

penyusunan tersebut merupakan proses dari penetapan siapa yang bertanggungjawab melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan perusahaan. Lalu akuntansi pertanggungjawaban ini dalam perusahaan dapat juga dijadikan sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat pertanggungjawaban. Manajer pusat pertanggungjawaban dalam perusahaan yang telah diberi wewenang dalam menjalankan tanggung jawabnya masing-masing dan pencapaian target. Dengan adanya tanggung jawab dan sasaran yang jelas pada setiap manajer maka dapat mempermudah dalam melakukan penilaian kinerja manajer. Hubungan antara alat pengendalian manajemen dengan akuntansi pertanggungjawaban sangat dekat karena dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban maka manajemen bisa mengatur tingkat prestasi kerja para karyawan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember, perusahaan tersebut telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan cukup baik. Hal ini diketahui dengan terpenuhinya persyaratan serta karakteristik dari pusat pertanggungjawaban. Dalam struktur organisasi yang ada di perusahaan tersebut sudah baik sesuai dengan hierarki jabatan yang diputuskan oleh PLN pusat. Penyusunan anggaran dalam perusahaan ini disusun oleh bagian perencanaan lalu diajukan kepada PLN pusat. Pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali yang ada dalam perusahaan ini dipertanggungjawabkan oleh bagian transaksi energi listrik. Dalam pengklasifikasian kode rekening dalam perusahaan ini ditentukan oleh PLN pusat yang disesuaikan dengan anggaran yang diajukan.

Perusahaan juga telah menjalankan pengendalian biaya dengan baik, hal ini dilihat dari analisis laporan keuangan yang merupakan pertanggungjawaban dari setiap bagian yang menunjukkan bahwa kinerja setiap manajer telah efektif dalam mengelola biaya. Namun perusahaan masih belum melakukan pemisahan antara laporan pertanggungjawaban dengan laporan keuangan bulanan. Dampak penerapan akuntansi pertanggungjawaban bagi PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember yaitu perusahaan tersebut dapat mengendalikan serta mengevaluasi kinerja pada setiap pusat pertanggungjawaban. Lalu dengan adanya akuntansi

pertanggungjawaban ini maka manajer dapat memberi tanggung jawab kepada bawahannya dalam suatu pekerjaan. Hubungan antara alat pengendalian manajemen dengan akuntansi pertanggungjawaban sangat erat karena dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban maka manajemen bisa mengukur tingkat prestasi kerja para karyawannya.

B. Saran

1. Saran untuk perusahaan agar kedepannya PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember dapat memisahkan laporan pertanggungjawaban dengan laporan keuangan bulanan sehingga dapat dengan mudah mengetahui tingkat realisasi dari anggaran yang telah disusun.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat melakukan penelitian dengan observasi secara mendalam. Selain itu, sebaiknya penelitian selanjutnya tidak hanya dilakukan pada satu pusat pertanggungjawaban saja, melainkan bisa dengan menggunakan beberapa pusat pertanggungjawaban yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rudi. 2018. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus Pada CV. Citra Niaga Cemerlang Baubau)". <https://osf.io/preprints/inarxiv/3bn56/>
- Adisaputro, Gunawan dan Anggraini, Yunita. *Anggaran Bisnis Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian Laba* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017).
- Ahdiat, Adi. "Kapasitas Pembangkit Listrik PLN Tahun 2022, Mayoritas dari PLTU". 2023.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/13/kapasitas-pembangkit-listrik-pln-tahun-2022-mayoritas-dari-pltu>.
- Ahmad, Zulfa Kurniawan dan Iva Faizah, "Analisis Pengungkapan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* Vol 3 No. 1 (2022).
- Amri, Muhammad. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia". Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Irawan, Maria Novitri. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi Perkembangan Keuangan Perusahaan dan Prediksinya (studi kasus pada PT. Catur Wangsa Indah Tasikmalaya)". Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.
- Anata, Hery Dia. "Pelaksanaan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Evaluasi Kinerja Karyawan Di Pt. Musim Mas Pekanbaru." *Jurnal Ilmiah Kohesi* 5 (3), 2021
- Andayani, Ira dan Ernawati Malik. "Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajemen pada PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Baubau". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon*, 2020.
<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/view/1430/846>
- Anindya, Desi, Astrid. "Penganggaran Modul Pembeajaran". Diakses pada 3 Mei 2024.
<http://desyastridanindya.blog.uma.ac.id/wpcontent/uploads/sites/645/2022/11/MODUL-PENGANGGARAN-2022.pdf>

- Anugrah, Ridha, Eka. "Analisis Penerapan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Dan Pengukuran Kinerja Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Terminal Petikemas Domestik Belawan". Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Arland. "Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. Kelola Jasa Artha Sub Branch Parepare", *Journal AK-99*, 2021.
- Asril, Wira Pratiwi, Rina Asmeri, and Sunreni. 2019. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Gunung Naga Mas Padang" 1 (26).
- Budianto, Senator Iven dan Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi", Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun (2021).
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/2255/1846>
- Dekstya, al. "Sistem Informasi Monitoring Material pada PT. PLN (Persero)UP3 Jember berbasis web dengan Framework lavarel". 2020.
<https://sipora.polije.ac.id/9643/2/9.%20BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf>
- Estiasih, Soffia, Pudji. 2015. *Buku Ajar Akuntansi Manajemen*. Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas "W.R. Supratman.
- Fadhli, Muhammad. 2020. "Analisis Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru". Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Faridah. 2019. "Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Peilaian Kinerja Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fazarila, Afrah Junita, and Nasrul Kahfi Lubis. 2022. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipan Anggaran Dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial Pada OPD Aceh Tamiang." (*EBMA*) *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi* 3 (2).
- Fitriana, Aning, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizky Amanah, 2024.
- Ghofur, Abdul. "Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan PT. PLN (Persero) P3BJB APP Surabaya". *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 2018.

- Harianja, Ricardo dan Meriyani. "Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja pada BPR. Ganto Nagari 1954 Lubuk Along", *Pareso Jurnal (Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan)*, 2020. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/241>
- Is'adi, Munir. 2017. *Pemberdayaan dan Laporan Pertanggungjawaban Yayasan Masjid Jami' Al Baitul Amien Jember*. Tesis. Universitas Jember
- Iven, Senator Budianto dan Nur Ika Mauliyah. 2021 "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner Di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi", *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun*.
- Kartomo dan La Sudarman. 2019. *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Labangu, Yuli, Lestari, Arifuddin, dan Asmawati. 2023. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Pegadaian Cabang Kendari". *Universitas Halu Oleo. Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*.
- Mukhid, Abd. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Muliawati, Firda, Dwi. "Oversupplus Listrik Bisa Bikin Rugi, Pemerintah Lepas Tangan!", Februari 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230209124649-4-412415/oversupply-listrik-bisa-bikin-rugi-pemerintah-lepas-tangan>
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Muslihk, Miftahul. "Analisis Pertanggungjawaban pada Toegoe Photography". *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- PT PLN (Persero) Kantor Pusat. "Profil Perusahaan". November 2023. <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>

- Parmono, Agung dan Aminatus Zahriyah. 2021. "Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Jember". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia (JIAI)* Vol.6 No.2
- Ramadhan, Rabin P., Jullie Sondakh, and Syermi Mintalangi. 2021. "Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT Delta Pasific Indotuna Bitung." *Jurnal LPPM Bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum* 5 (1).
- Riyanti, Ermiana, Henrikus Herdi dan Siktania Maria Dilliana. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi dan Penilaian Kinerja pada UPT. Sikka Innovation Centre". *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA)*, 2024.
- Rhosyidy Daud dan Nafis Satus Sariroh. 2024. "Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Anggaran di Kantor DPRD Kabupaten Banyuwangi". *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* Vol 2 No. 3.
- Samadhinata, I Made Deva, and I Gusti Ayu Purnamawati. 2020. "Analisis Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Melalui Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 11 (3).
- Saputri, Della Audia, Ananda Putri Azni MTD dan Siti Salma Sitio. "Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Sebagai Alat Pengendalian dan Penilaian Kinerja Manajer pada PT. PLN (Persero), *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*". *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, 2023
- Sharon, Erika, and Syermi Mintalangi. 2021. "Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9 (1).
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono. *Akuntansi Pengantar 1 Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Teruna, Armanda, Yusran dan Moh Yasin Noor. 2021. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya". *Cross-border* vol. 4 no. 2.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020)

Wilmar, Pangemanan, and Tirayoh. 2019. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada Pt. Wahana Wirawan Manado-Nissan Datsun Martadinata." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7 (1).

Wulandari, Dwi Herlina Nur. "Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Sebagai Alat Pengendalian dan Penilaian Kinerja Manajer". Repository UM Jember. <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/46>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Atas Laporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember	Akuntansi Pertanggungjawaban	<ol style="list-style-type: none"> Akuntansi pertanggungjawaban Laporan keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> Struktur organisasi Penyusunan anggaran Pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali Klasifikasi kode rekening Laporan pertanggungjawaban 	Wawancara (bagian keuangan dan akuntansi) dan dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian : kualitatif Jenis penelitian : deskriptif kualitatif Lokasi penelitian : PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember Teknik penelitian : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Pengumpulan data : wawancara dan dokumentasi Keabsahan data : triangulasi teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana analisis akuntansi pertanggungjawaban atas laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kabupaten Jember?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nofaturohmah
NIM : 204105030077
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Atas Laporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember**” adalah hasil karya orisinal saya sendiri, kecuali yang secara tertulis dikutip dan disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2024
Saya yang menyatakan



SITI NOFATUROHMAH
NIM. 204105030077

PEDOMAN WAWANCARA

Berikut merupakan pertanyaan wawancara yang diajukan kepada informan PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember.

1. Bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember?
2. Bagaimana bentuk dari struktur organisasi yang diterapkan?
3. Apakah struktur organisasi pada perusahaan sudah menentukan dengan jelas wewenang dan tanggungjawab di tiap bagian?
4. Bagaimana pembuatan anggaran yang ada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember?
5. Bagaimana realisasi dari anggaran pada perusahaan ini?
6. Apakah dalam kegiatan perusahaan sudah dipisahkan antara biaya terkendali dan biaya yang tidak terkendali?
7. Bagaimana penerapan dari pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali tersebut?
8. Bagaimana pengklasifikasian kode rekening yang ada di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember?
9. Bagaimana bentuk dari laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember?

Nomor : B-1189 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024
Hal : Permohonan Izin Penelitian

16 Oktober 2024

Kepada Yth.

Kepala Kantor PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3)
Jember

Jl. Gajah Mada No. 198, Kaliwates, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur
68131

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas
Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Siti Nofaturrohmah
NIM : 204105030077
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Penerapan Akuntansi
Pertanggungjawaban Atas Laporan Keuangan Pada PT PLN (Persero) UP3 Jember"
di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

Nama : Siti Nofaturohmah

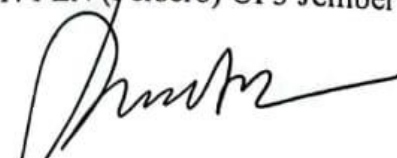
NIM : 204105030077

Judul : Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Atas Laporan Keuangan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

Lokasi : PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Senin, 30/09/2024	Melakukan obeservasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian	
2	Senin, 30/09/2024	Melakukan obeservasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian	
3	Rabu, 16/10/2024	Memberikan surat izin penelitian ke PT. PLN (Persero) UP3 Jember	
4	Rabu, 16/10/2024	Melakukan wawancara dengan Mas Rizki selaku <i>team leader</i> keuangan dan akuntansi	
5	Senin, 21/10/2024	Melakukan wawancara dengan Bapak Sigid selaku <i>assistant manager</i> keuangan dan akuntansi	
6	Kamis, 31/10/2024	Melakukan wawancara dengan Mas Rizki sekaligus meminta data untuk penelitian	
7	Selasa, 12/11/2024	Melakukan wawancara dengan Bapak Sigid	
8	Rabu, 27/11/2024	Konfirmasi kepada PT. PLN (Persero) UP3 Jember bahwa selesai melakukan penelitian	
9	Kamis, 28/11/2024	Meminta surat selesai penelitian di PT. PLN (Persero) UP3 Jember	

Jember, 28 November 2024
General Manager
PT. PLN (Persero) UP3 Jember


AGUS KUSWARDOYO

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0012/Skt/STH.01.04/F04040000/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALIMUDDIN
NIP : 7093031F
Jabatan : MANAGER UP3
Unit Kerja : PT PLN (Persero) UID Jawa Timur UP3 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Nofaturohmah
NIM : 204105030077
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

Mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq telah melaksanakan Penelitian di lingkungan PT PLN (Persero) UP3 Jember pada bulan Oktober s.d November 2024.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di : Jember
Pada tanggal 2 : NOV 2024

MANAGER,

ALIMUDDIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nofaturohmah

NIM : 204105030077

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 November 2024

Koordinator Prodi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Nur Ika Mauliyah SE. M. Ak
NIP. 198803012018012001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nofaturohmah
NIM : 204105030077
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Atas Laporan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 November 2024
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Hi. Mariyah Ulfah, M.El.)
NIP.197709142005012004





LAPORAN POSISI KEUANGAN
BULAN JANUARI SD. DESEMBER 2023

KETERANGAN	PER	PER	PER	PER	PER	PER	PER	PER	PER	PER	PER	KETERANGAN	PER	PER	PER	PER	PER	PER	PER	PER	PER	PER	PER		
	31-01-2023	29-02-2023	31-03-2023	30-04-2023	31-05-2023	30-06-2023	31-07-2023	31-08-2023	30-09-2023	31-10-2023	30-11-2023		31-12-2023	31-01-2023	29-02-2023	31-03-2023	30-04-2023	31-05-2023	30-06-2023	31-07-2023	31-08-2023	30-09-2023	31-10-2023	30-11-2023	31-12-2023
A S E T													EKUITAS DAN LIABILITAS												
ASET TETAP (NETTO)	1.881.941	1.885.839	1.888.588	1.883.066	1.877.919	1.888.978	1.889.960	1.896.550	1.893.224	1.905.000	1.898.139	1.903.402	TOTAL EKUITAS	1.342.202	1.330.551	1.313.706	1.323.278	1.331.356	1.331.274	1.328.129	(32.354)	(37.363)	(78.082)	(99.321)	(107.530)
Aset Tetap (Bruto)	1.989.170	2.000.444	2.010.670	2.012.573	2.014.874	2.033.622	2.042.255	2.056.589	2.060.932	2.080.589	2.081.484	2.094.574	Ekuitas Entitas Induk	1.342.202	1.330.551	1.313.706	1.323.278	1.331.356	1.331.274	1.328.129	(32.354)	(37.363)	(78.082)	(99.321)	(107.530)
Akumulasi Penyusutan	(107.228)	(114.605)	(122.082)	(129.507)	(136.955)	(144.644)	(152.294)	(160.039)	(167.708)	(175.589)	(183.345)	(191.173)	Modal Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN	31.414	27.948	21.560	32.049	46.493	38.458	39.329	39.492	43.630	36.715	50.841	37.644	Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PROPERTI INVESTASI	546	546	546	546	546	546	546	546	546	546	546	9.079	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INVESTASI JANGKA PANJANG													Saldo Laba	1.342.202	1.330.551	1.313.706	1.323.278	1.331.356	1.331.274	1.328.129	(32.354)	(37.363)	(78.082)	(99.321)	(107.530)
ASET TIDAK LANCAR LAIN	3.016	3.001	2.987	3.070	3.151	4.674	4.660	5.992	5.437	4.478	5.616	4.711	Keuntungan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Tidak Beroperasi	211	211	211	211	211	1.654	1.654	3.001	2.459	1.514	1.917	1.525	AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI	421.448	421.461	438.415	413.000	422.099	412.850	420.983	1.788.557	1.785.999	1.823.529	1.847.364	1.854.815
Piutang Lain-lain (Jangka panjang)	2.302	2.302	2.302	2.400	2.494	2.588	2.588	2.588	2.589	2.589	3.338	2.839	LIABILITAS JANGKA PANJANG	134.363	137.101	140.504	142.488	146.462	148.947	151.233	154.339	159.088	165.063	168.650	173.241
Biaya yang Ditangguhkan	502	488	474	460	446	432	418	403	389	375	361	347	Pendapatan Ditangguhkan	3.132	2.956	1.686	455	2.025	307	505	912	2.129	778	870	416
Biaya yang Dibayar dimuka & Uang Muka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ASET LANCAR	137.978	125.665	137.368	120.530	125.582	121.923	126.178	123.481	124.715	133.643	125.879	123.783	Liabilitas jangka panjang	131.232	134.145	138.818	142.033	144.437	148.641	150.728	153.426	156.959	164.284	167.780	172.825
Kas dan Setara Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	LIABILITAS JANGKA PENDEK	156.881	153.887	158.425	160.495	153.774	161.506	160.327	155.520	159.829	169.872	164.327	158.094
Investasi Sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Utang Usaha	19.785	17.672	20.624	23.161	16.453	22.864	23.293	16.479	19.046	22.800	21.529	13.187
Piutang Usaha (Netto)	120.882	112.457	120.135	109.820	121.818	118.254	121.146	118.423	119.931	127.526	119.281	118.326	Kewajiban Jk. Pendek AP Halejora Power	835	276	163	247	538	144	88	110	712	1.665	203	210
- Piutang Usaha (Bruto)	123.530	115.105	122.194	111.879	123.877	120.411	123.303	120.580	122.423	130.018	121.773	119.858	Kewajiban Jk. Pendek AP Icon	-	-	-	-	-	-	-	-	(1)	-	-	246
- Penyisihan ()	(2.647)	(2.647)	(2.059)	(2.059)	(2.059)	(2.157)	(2.157)	(2.157)	(2.493)	(2.493)	(2.493)	(1.532)	Utang Dana Pensiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Persediaan (Netto)	16.718	12.865	16.926	10.429	3.511	3.419	4.848	4.912	4.676	6.047	6.557	4.960	Utang Pajak	779	1.503	1.573	1.023	454	1.649	314	1.493	987	1.711	1.192	1.441
- Persediaan (Bruto)	16.866	12.993	17.075	10.545	3.592	3.500	4.936	5.000	4.763	6.141	6.654	5.048	Utang Lain-Lain	32.949	31.544	32.863	32.550	33.041	33.105	32.662	33.081	33.561	37.276	34.622	35.301
- Penyisihan ()	(148)	(128)	(149)	(116)	(81)	(81)	(88)	(88)	(87)	(94)	(97)	(89)	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.587	4.528	4.126	4.137	3.089	3.112	3.114	3.165	3.119	3.845	3.419	3.367
Uang Muka Pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Utang Jaminan Langganan	90.310	90.540	90.971	91.065	91.723	91.898	91.972	92.129	93.113	92.853	93.414	94.083
Piutang Lain-Lain (Jangka Pendek)	377	342	308	281	253	249	184	146	108	71	41	497	Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka (Jk. P	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilitas Jangka Pendek	7.637	7.824	8.106	8.312	8.475	8.735	8.884	9.065	9.292	9.720	9.948	10.258
Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-													
JUMLAH ASET	2.054.894	2.043.000	2.051.050	2.039.261	2.053.692	2.054.578	2.060.673	2.066.062	2.067.553	2.080.382	2.081.020	2.078.619	JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	2.054.894	2.043.000	2.051.050	2.039.261	2.053.692	2.054.578	2.060.673	2.066.062	2.067.553	2.080.382	2.081.020	2.078.619

LAPORAN LABA RUGI
BULAN JANUARI SD. DESEMBER 2023

KETERANGAN	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
PENDAPATAN USAHA	206.138	418.828	618.269	862.347	1.100.264	1.330.355	1.564.740	1.800.331	2.030.001	2.265.709	2.505.175	2.827.503
- Penjualan Tenaga listrik	146.784	280.565	430.123	567.558	718.590	865.469	1.014.808	1.163.144	1.309.808	1.463.744	1.618.477	1.775.026
- Penjualan Tenaga listrik (Bruto)	146.784	280.565	430.123	567.558	718.590	865.469	1.014.808	1.163.144	1.309.808	1.463.744	1.618.477	1.775.026
- Discount	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Subsidi Listrik Pemerintah	58.694	107.704	156.898	206.844	266.713	318.598	376.054	431.070	485.199	538.923	595.488	706.598
- Pendapatan Kompensasi	-	29.225	29.225	85.219	111.523	142.101	171.933	200.358	228.441	255.660	282.982	336.777
- Penyambungan Pelanggan	636	1.288	1.964	2.657	3.363	4.091	1.831	5.586	6.361	7.171	8.000	8.855
- Lain - lain	25	46	59	70	75	96	114	172	192	211	228	248
BEBAN USAHA	239.983	459.905	708.207	892.821	1.127.136	1.363.246	1.601.306	1.834.674	2.077.671	2.332.105	2.592.937	2.836.372
- Pembelian Tenaga Listrik	224.454	428.246	658.786	827.504	1.045.840	1.263.768	1.484.679	1.699.200	1.925.289	2.161.182	2.403.153	2.618.580
- Pemeliharaan	2.894	5.759	8.474	11.453	14.612	18.383	22.226	25.690	28.994	33.045	37.259	40.264
- Pemakaian Material	28	61	68	82	131	364	379	407	407	634	651	615
- Jasa Borongan	2.866	5.698	8.405	11.370	14.481	18.019	21.847	25.284	28.587	32.411	36.608	39.649
- Kepegawaian	3.228	7.093	13.347	16.756	19.848	24.750	28.082	33.634	36.814	40.291	43.770	58.205
- Penyusutan Aset Tetap	7.314	14.690	22.168	29.592	37.040	44.729	52.380	60.124	67.794	75.675	83.431	91.366
- Administrasi :	2.093	4.117	5.432	7.516	9.796	11.616	13.938	16.025	18.780	21.912	25.324	27.956
- Biaya Administrasi Niaga	1.739	3.488	4.474	6.272	8.269	9.792	11.790	13.503	15.828	18.554	21.661	23.910
- Biaya Administrasi Umum	354	630	958	1.244	1.526	1.824	2.148	2.522	2.952	3.358	3.663	4.046
LABA (RUGI) USAHA	(33.845)	(41.077)	(89.937)	(30.474)	(26.872)	(32.892)	(36.566)	(34.343)	(47.670)	(66.396)	(87.762)	(8.869)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	121	378	(444)	1.959	2.123	2.264	3.089	2.625	(11.698)	(11.686)	(11.559)	(14.556)
- Pendapatan Bunga	457	832	1.292	3.886	4.337	4.806	5.785	6.278	6.721	7.128	7.688	8.512
- Beban Pensiun ()	(248)	(366)	(601)	(792)	(1.079)	(1.235)	(1.391)	(2.347)	(2.527)	(2.922)	(3.356)	(3.736)
- Beban Lain-Lain ()	(88)	(88)	(1.135)	(1.135)	(1.135)	(1.306)	(1.306)	(1.306)	(15.891)	(15.891)	(15.891)	(19.332)
LABA (RUGI) SEBELUM PPH BADAN	(33.724)	(40.699)	(90.382)	(28.514)	(24.749)	(30.627)	(33.478)	(31.718)	(59.368)	(78.082)	(99.322)	(23.424)
BEBAN PAJAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Pajak Kini	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Beban Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(33.724)	(40.699)	(90.382)	(28.514)	(24.749)	(30.627)	(33.478)	(31.718)	(59.368)	(78.082)	(99.322)	(23.424)
LABA (RUGI) DARI OPERASI YG DIHENTIKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) BERSIH	(33.724)	(40.699)	(90.382)	(28.514)	(24.749)	(30.627)	(33.478)	(31.718)	(59.368)	(78.082)	(99.322)	(23.424)

DOKUMENTASI



Gambar Kantor PT. PLN (Persero) UP3 Jember



Wawancara dengan Mas Rizki
Selaku *Team Leader* Keuangan dan Akuntansi



Wawancara dengan Bapak Sigid
Selaku *Assistant Manager* Keuangan dan Akuntansi



Gambar tempat alat-alat yang digunakan di PLN UP3 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Siti Nofaturohmah
Tempat / Tanggal Lahir : Jember, 22 Januari 2002
Nim : 204105030077
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Perum Muktisari Blok Q 14 Jember

Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Darma Wanita Tegal Besar
2. SD : SDN Kranjingan 1
3. SMP : MTsN 1 Jember
4. SMA : SMKN 4 Jember
5. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah (HMPS)